

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN  
DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)**

**Shellyana Ayu Kusuma Hapsari, Hadi Samanto, M. Hasan Ma'ruf**  
Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia  
Email: [Shellyana.224@gmail.com](mailto:Shellyana.224@gmail.com)

**Abstract**

*This study aims to see the effect of investment decisions, dividend decisions and policies on firm value. In this study, company value is measured by PBV, investment decisions as measured by PER, decisions measured by DER and dividend policy as measured by the DPR. This type of research is secondary data from annual reports of manufacturing companies listed on the Jakarta Stock Exchange, and has been published, such as: data from the Indonesia Stock Exchange (IDX), journals, internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and related company websites. The population in this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019, with the total number of food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 14 companies, so for sample selection all populations were sampled. The analytical method used is multiple linear analysis using SPSS.22 data processing. The results of this study are the effect of positive decisions on firm value, no influence on decisions on firm value, no influence on dividend policy on firm value and investment decisions, funding decisions and policies that simultaneously do not affect firm value.*

**Keywords :** *Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policies and Company Value*

**DOI:** <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i1.2647>

## 1. PENDAHULUAN

Upaya untuk menambah nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham (investor) merupakan salah satu tujuan perusahaan. Manajer berasumsi bahwa indikator prestasi kerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui nilai perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan bahwa kinerja manajer cukup baik. Hal itu juga berakibat pada naiknya kemakmuran investor secara tidak langsung. Jika dilihat dari sudut pandang investor, naiknya nilai perusahaan tersebut juga merupakan suatu hal yang baik. Apabila pandangan investor baik, maka dapat menumbuhkan ketertarikan mereka untuk melakukan investasi sehingga harga satuan saham perusahaan akan meningkat.

Keputusan pendanaan merupakan keputusan bagi kelangsungan perusahaan. Dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya, perusahaan memerlukan pendanaan. Sumber dana bisa berasal dari luar maupun dari dalam perusahaan. Strategi yang perlu dipertimbangkan untuk memaksimalkan nilai suatu perusahaan adalah kebijakan dividen, dimana investor meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan dividen atau pengembalian modal. Dividen dibagikan dengan maksud agar dapat memenuhi kebutuhan pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Alvita & Khairunnisa, 2019) menghasilkan penelitian bahwa seluruh variabel independen kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh secara

signifikan terhadap nilai perusahaan, namun penelitian ini selaras dengan penelitian (Alhafiz Arizki et al., 2019) menunjukkan bahwa Seluruh variabel independen kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Di masa lalu, terdapat ketidaktetapan penelitian para peneliti mengenai dampak keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, membuat ketiga variabel independen tersebut menarik untuk dikaji ulang. Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan data terbaru untuk mencerminkan status perusahaan yang sebenarnya.

## 2. METODE PENELITIAN

### A. Populasi dan Sampel

1. Populasi merupakan seluruh objek penelitian. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2019 digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini. Sebanyak 14 perusahaan manufaktur *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Sampel, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan sampling jenuh yaitu suatu cara menentukan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel.

### B. Data Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data  
Dalam penelitian ini, menggunakan data sekunder laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, dan telah dipublikasikan, seperti : data-data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Jurnal, internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan yang bersangkutan.
2. Teknik Pengumpulan Data  
Dokumentasi, yakni data yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan (*annual report*).

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut /karakteristik/nilai orang/ objek/ kegiatan, yang memiliki variabilitas tertentu dan

ditetapkan serta disimpulkan oleh peneliti. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (independen variabel), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau muncul variabel terikat (dependen variable). Variabel dependen (Y) yang digunakan adalah Nilai Perusahaan sedangkan variabel independennya terdiri dari Keputusan Investasi ( $X_1$ ), Keputusan Pendanaan ( $X_2$ ), dan Keputusan Dividen ( $X_3$ ).

### D. Metode Analisis Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti memanfaatkan teknik analisis data berupa:

#### 1. Uji Stastik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif untuk melihat nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum dari variabel-variabel penelitian yang digunakan.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Ketika hendak membuat analisis regresi, untuk mendapatkan estimasi anomali dan efisiensi, maka pemenuhan asumsi klasik harus diuji, yaitu:

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Heteroskedastisitas
- c. Uji Multikolinearitas

### E. PENGUJIAN HIPOTESIS

Untuk mengetahui Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan maka dilakukan pengujian dengan menggunakan :

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dari beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai tema hampir sama dengan penelitian ini, sebagian besar penelitian tersebut memanfaatkan teknik analisis regresi linear berganda, maka alasan inilah yang membuat peneliti juga memakai analisis regresi linier berganda.

#### 2. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Proses ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh bagian variabel bebas (sendiri) terhadap variasi variabel terikat.

3. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Proses ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama pada seluruh variabel dalam model terhadap variabel terikat.

4. Uji Koefisien Determinasi (Uji statistik  $R^2$ )

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Kecilnya nilai  $R^2$  memperlihatkan kemampuan variabel bebas sangat terbatas. Apabila  $R^2$  semakin dekat dengan 1, maka nilainya baik. Apabila  $R^2 = 1$  artinya variabel bebas memiliki pengaruh yang sempurna pada variabel terikatnya. Sedangkan apabila  $R^2 = 0$  artinya variabel bebas dan variabel terikatnya tidak saling berpengaruh.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil penelitian

##### A. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

###### 1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa N atau jumlah kevalidan data tiap variabel sebesar 70, dari 70 data sampel nilai perusahaan (Y), nilai minimumnya 0, nilai maksimum sebesar 24, dari periode 2015-2019 dihasilkan mean 4.12, nilai standar deviasi 5.167 berarti mean kurang dari nilai standar sehingga penyimpangan datanya tinggi dan distribusinya tidak merata.

Data Keputusan Investasi ( $X_1$ ) dari 70 sampel dihasilkan nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 48, mean periode 2015-2019 sebesar 19.80, nilai standar deviasi sebesar 9.685 artinya nilai mean keputusan investasi periode 2015-2019 melebihi nilai standar sehingga penyimpangan datanya rendah dan distribusinya merata.

Data Tingkat Keputusan Pendanaan ( $X_2$ ) dari 70 sampel dihasilkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimumnya 2, mean periode 2015-2019 sebesar 0,76, nilai standar deviasi sebesar

0,507 artinya nilai mean periode 2015-2019 melebihi nilai standar deviasi sehingga penyimpangan datanya rendah dan distribusinya merata.

Data Kebijakan Dividen ( $X_3$ ) dari 70 sampel dihasilkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai mean dari periode 2015-2019 sebesar 0,40, nilai standar deviasi sebesar 0,205 artinya nilai mean kebijakan dividen periode 2015-2019 melebihi nilai standar deviasi sehingga penyimpangan datanya rendah dan distribusinya merata.

##### 2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

###### A. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan *Uji kolmogorov smirnov*, hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 2.037 dan tingkat signifikansi sebesar 2,037 lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya model regresi memenuhi asumsi normalitas.

###### B. Uji Multikolinearitas

Terdapat beberapa cara dalam menemukan hubungan antar variabel, antara lain:

- 1) Bila terdapat hubungan antar variabel bebas yang sempurna ( $>0,10$ ), maka terdapat unsur multikolinearitas.
- 2) Bila memiliki nilai VIF  $>10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,10$ , maka terdapat unsur multikolinearitas.

Atas dasar hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas, karena nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas tampak tidak lebih kecil dari 0,10 serta hasil nilai *variance inflation factor* (VIF) memperlihatkan bahwa setiap variabel bebas hasilnya tidak melebihi 10. Maka kesimpulannya tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas pada model regresi.

###### C. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menggambarkan bahwa tidak ada gejala

heterokedastisitas pada model regresi. Dari titik-titik yang terdistribusi secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dapat diketahui bahwa tidak terbentuk suatu pola tertentu, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada model regresi.

### 3. Hasil Pengujian Hipotesis

#### A. Analisis Linear Berganda

Persamaan yang dihasilkan dari tabel hasil analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y=3,498+0.160X_1-2,735X_2-1,177X_3+1,985$$

Dari persamaan di atas dapat diuraikan hal-hal berikut:

- 1) Merujuk pada persamaan regresi linier berganda diatas, nilai konstanta yang diketahui adalah 3,498, artinya jika variabel independen keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden dianggap konstan, maka nilai perusahaan dapat diprediksi 3,498 satuan.
- 2) Variabel keputusan investasi ( $X_1$ ) nilai koefisien pada model regresi linier berganda sebesar 0.160, maksudnya apabila nilai variabel keputusan investasinaik 1 satuan dan yang lainnya konstan, jadi nilai perusahaan bisa diprediksi naik 0.160 satuan.
- 3) Variabel Tingkat keputusan pendanaan ( $X_2$ ) nilai koefisien pada model regresi linier berganda sebesar 2,735, maksudnya apabila nilai variabel Tingkat keputusan pendanaan naik 1 satuan dan yang lainnya konstan, jadi nilai perusahaan bisa diprediksi turun 2,735satuan.
- 4) Variabel kebijakan deviden ( $X_3$ ) nilai koefisien pada model regresi linier berganda sebesar 1,177, maksudnya apabila nilai variabel kebijakan devidennaik 1 satuan dan yang lainnya konstan, jadi nilai perusahaan bisa diprediksi turun1,177 satuan.

#### B. Uji t

Tabel diatas memperlihatkan bahwasanya:

- 1) Rasio Keputusan Investasi bernilai signifikansi  $0.010 < 0.05$ , nilai t hitung 2.639 dan nilai tabel 1.997 dapat disimpulkan Jika t-hitung  $>$  t-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima, berarti ada pengaruh positif keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
- 2) Tingkat Keputusan Pendanaan bernilai signifikansi  $0.020 < 0.05$ , nilai t hitung -2.379 dan nilai tabel 1.997 dapat disimpulkan Jika t-hitung  $<$  t-tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh pada keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Rasio Kebijakan Deviden bernilai signifikansi  $0.677 > 0.05$ , dan nilai t hitung -0.419 dan nilai tabel 1.997 dapat disimpulkan Jika t-hitung  $<$  t-tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh pada kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

#### D. Uji F

Berdasarkan hasil uji Fmenggambarkan bahwasanya nilai signifikansi kurang dari 0.05 ( $0.03 < 0.05$ ) dan nilai F hitung sebesar 5,188, nilai F tabel sebesar 2.740 maka dapat diketahui bahwa nilai F hitung melebihi nilai F tabel ( $F \text{ hitung } 5,188 > F \text{ tabel } 2.740$ ), jadi kesimpulannya adalah tiap variabel bebas mempengaruhi variabel secara bersama-sama.

#### E. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji koefisien determinasi (R) diatas menunjukkan nilai (R) sebesar 0.437, maksudnya variable dependen nilai perusahaanbisa diuraikan oleh variabel dependen 43.7%, sedangkan sebesar 56,3 % mendapat pengaruh dari variabel lainnyayang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 3.2. Pembahasan

1. Keputusan Investasi Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan  
Rasio Keputusan Investasi bernilai signifikansi  $0.010 < 0.05$ , nilai t hitung 2.639 dan nilai tabel 1.997 Jika t-hitung  $>$  t-

tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima, dapat disimpulkan bahwa rasio keputusan investasi memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan. Hasil tersebut selaras dengan penelitian (Nurviandaa, Ghaesani & Ghasarmac, 2018) menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Keputusan Pendanaan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Tingkat Keputusan Pendanaan bernilai signifikansi  $0.020 < 0.05$ , dan nilai  $t$  hitung - 2.379 dan nilai tabel 1.997 Jika  $t$ -hitung  $< t$ -tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa Tingkat keputusan pendanaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil tersebut selaras dengan penelitian (Alvita & Khairunnisa, 2019) menghasilkan penelitian bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan Deviden Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Rasio Kebijakan Deviden bernilai signifikansi  $0.677 > 0.05$ ,  $t$  hitung -0.419 dan nilai tabel 1.997 dan Jika  $t$ -hitung  $< t$ -tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh bagi nilai perusahaan. Hasil penelitian selaras dengan penelitian Gema (2018) yang menghasilkan penelitian bahwa kebijakan deviden tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Tingkat Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden bernilai signifikansi  $5,188 > 2.740$  yang artinya tiap variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh pada variabel dependen secara bersama-sama. Hasil tersebut selaras dengan penelitian (Alhafiz Arizki et al., 2019) menunjukan bahwa

Seluruh variabel independen kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Rasio Keputusan Investasi bernilai signifikansi  $0.010 < 0.05$ , dan nilai  $t$  hitung 2.639 dan nilai tabel 1.997 dapat disimpulkan Jika  $t$ -hitung  $> t$ -tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima, berarti ada pengaruh positif keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
- b. Tingkat Keputusan Pendanaan bernilai signifikansi  $0.020 < 0.05$ , dan nilai  $t$  hitung - 2.379 dan nilai tabel 1.997 dapat disimpulkan Jika  $t$ -hitung  $< t$ -tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh pada keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
- c. Rasio Kebijakan Deviden bernilai signifikansi  $0.677 > 0.05$ , dan nilai  $t$  hitung - 0.419 dan nilai tabel 1.997 dapat disimpulkan Jika  $t$ -hitung  $< t$ -tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh pada kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.
- d. Tingkat Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $0.03 < 0.05$ ) dan nilai  $F$  hitung sebesar 5,188, nilai  $F$  tabel sebesar 2.740 maka dapat diketahui bahwa nilai  $F$  hitung melebihi nilai  $F$  tabel ( $F$  hitung 5,188  $> F$  tabel 2.740), jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel secara bersama-sama.
- e. Tingkat Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden menunjukkan nilai ( $R$ ) sebesar 0.437. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel dependen 43.7%, sedangkan sebesar 56,3 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar dari penelitian ini.

### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Karya ilmiah ini dapat tersusun berkat bantuan, bimbingan dan saran-saran serta masukan dari berbagai pihak sampai selesainya laporan ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Dr. Darmanto, MM selaku Rektor ITB AAS Indonesia dan Penguji.
2. LMS Kristiyanti, SE, M.Si., Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi ITB AAS Indonesia.
3. Drs.Hadi Samanto,MM selaku Pembimbing I dan Penguji atas kesediaan waktunya dalam membimbing serta memberikan saran, motivasi dan ilmu yang berharga selama penyusunan karya ilmiah.
4. Muhammad Hasan Ma'ruf, ST., M.Si selaku Pembimbing II dan Penguji atas kesediaan waktunya dalam membimbing serta memberikan saran,motivasi dan ilmu yang berharga selama penyusunan karya ilmiah.
5. Orang tua dan segenap keluarga yang telah memberi dukungan penuh selama pendidikan di program studi Akuntansi ITB AAS Indonesia.

Nurviandaa, Ghaesani, Y., & Ghasarmac, R. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(3), 42–49.  
<https://doi.org/10.34203/jimfe.v6i2.467>.

### **REFERENSI**

- Alhafiz Arizki, MasdupiErni, & Zulvia YolandaFitri. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 254410.
- Alvita, F., & Khairunnisa, P. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen , Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. 11(1), 123–136.
- Gema Fajar, Husnatarina, F., & Angela, L. M. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kelompok LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(1). <https://doi.org/P-ISSN:2541-1209> E-ISSN: 2580-0213.